

Kecanggihan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Manajemen dan Kinerja Karyawan

Amelia Larissa¹
Gede Juliarsa²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: amelialarissa02@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris terkait pengaruh kecanggihan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan partisipasi manajemen, menggunakan data kualitatif, dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT Mitrajaya Sumber Abadi, dengan sampel berjumlah 40 dengan teknik purposive sampling. Penelitian ini diuji dengan analisis linear berganda. Variabel kecanggihan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Mitrajaya Sukses Abadi.

Kata Kunci: Kecanggihan Teknologi Informasi; Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi; Partisipasi Manajemen

Sophistication of Information Technology, Effectiveness of Accounting Information Systems, Management Participation and Employee Performance

ABSTRACT

This study aims to provide empirical evidence regarding the influence of information technology sophistication, effectiveness of accounting information systems, and management participation, using qualitative data, by distributing questionnaires to employees who meet the specified criteria. The population in this study were all employees of PT Mitrajaya Sumber Abadi, with a sample of 40 using purposive sampling technique. This research was tested with multiple linear analysis. The variables of information technology sophistication, effectiveness of accounting information systems, and management participation have a positive and significant effect on employee performance at PT. Eternal Success Mitrajaya.

Keywords: *Information Technology Sophistication; Accounting Information System Effectiveness; Management Participation*

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 4
Denpasar, 28 April 2024
Hal. 993-1004

DOI:
10.24843/EJA.2024.v34.i04.p12

PENGUTIPAN:

Larissa, A., & Juliarsa, G.
(2024). Kecanggihan
Teknologi Informasi,
Efektivitas Sistem Informasi
Akuntansi, Partisipasi
Manajemen dan Kinerja
Karyawan. *E-Jurnal
Akuntansi*, 34(4), 993-1004

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
27 Juli 2023
Artikel Diterima:
15 Agustus 2023

PENDAHULUAN

Kinerja Karyawan tidak hanya dilihat dari kemampuan kerja, kinerja karyawan dinilai dari kemampuan individu dalam menguasai dan mengelola diri sendiri. Seiring perkembangan dari dunia bisnis yang mengalami peningkatan serta persaingan ketat pada perusahaan sektor jasa maupun manufaktur, diperlukannya sumber daya manusia dalam memberikan tenaga, bakat, kreatifitas, dan kemampuan berusaha dari masing masing individu agar mampu beradaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi seiring berkembangnya teknologi sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai. Individu yang mudah beradaptasi terhadap perubahan perkembangan zaman dapat mengefisiensikan dan efektivitas operasional dalam jam kerja serta hasil kerja dapat sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Kinerja dari karyawan dapat menjadi gambaran mengenai pencapaian dari suatu pelaksanaan program, usaha, dan kebijakan yang dilakukan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam organisasi maupun kelompok.

Kinerja mempengaruhi kualitas dari suatu perusahaan, kinerja dapat menentukan tingkat keberhasilan dari berjalannya suatu perusahaan. Kinerja dikatakan mengalami peningkatan dapat dilihat pada efisiensi, efektivitas serta kualitas yang lebih baik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang akan dibebankan ke setiap individu. Kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti faktor individual berupa karakteristik psikologis, yaitu keyakinan manusia sebagai individu untuk menentukan dan mengontrol apa yang terjadi pada dirinya Salman, *et al.*, (2020).

Keberhasilan kinerja karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan dipengaruhi oleh faktor - faktor tertentu, yang ditunjukan oleh perkembangan teknologi saat ini yaitu dalam pengembangan teknologi informasi. Pengembangan dari kecanggihan teknologi yang berkembang di masyarakat beraneka ragam, kecanggihan teknologi sistem terkini dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam memudahkan menghasilkan kualitas informasi terbaik. Perusahaan yang telah memiliki kualitas sistem informasi terbaik serta didukung sistem aplikasi pendukung yang modern, diharap mampu memberikan kontribusi positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan dihasilkannya laporan yang tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya menurut. Informasi yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi adalah informasi akuntansi, sehingga peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitikberatkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer tidaklah menjamin bahwa tidak terdapat permasalahan yang dihadapi perusahaan. Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan dalam sistem. Potensi kegagalan sistem di dalam suatu perusahaan dapat mengurangi ketidakefektifan sistem informasi akuntansi yang diterapkan. Perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi modern secara langsung menuntut karyawan untuk memahami teknologi komputer dalam pelaporan keuangan. Permasalahan muncul ketika tidak semua karyawan memiliki pengetahuan atau keahlian dalam menggunakan sistem komputer.

Penggunaan Teknologi Informasi dapat mempengaruhi keberhasilan

kinerja karyawan. Teknologi informasi merupakan salah satu hal dalam meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis. Teknologi informasi mendukung perusahaan dalam menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan, agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif untuk memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Meningkatnya produktivitas perusahaan menandakan penerapan sistem informasi dan Penggunaan Teknologi Informasi baik sehingga berhasil dalam meningkatkan kinerja karyawan Hafeez-baig (2011).

Pada kenyataan di lapangan masih terdapat permasalahan yang sering muncul dalam penggunaan sistem informasi. Seperti halnya terlambat dalam pembuatan laporan yang diakibatkan oleh karyawannya yang kurang menguasai penggunaan sistem berbasis komputer yang nantinya akan membantu dalam memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi (Sumaryati, *et al.*, 2020). Pemanfaatan kecanggihan teknologi selalu berkaitan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, penerapan sistem tersebut dapat juga mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan. Walaupun kecanggihan dari teknologi tersebut telah ditentukan oleh pemilik perusahaan sesuai kebutuhannya, namun dalam kenyataannya di lapangan masih ada permasalahan yang sering muncul dalam penggunaan sistem informasi (Hutahayan, 2020). Seperti terlambatnya dalam pembuatan laporan yang diakibatkan oleh karyawannya yang belum menguasai penggunaan sistem berbasis komputer yang nantinya akan membantu dalam memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi (Munaf, *et al.*, 2019).

Menurut Pradani, *et al.*, (2017), efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan keberhasilan dari sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi dalam menghasilkan output berupa informasi secara tepat waktu dan berkualitas. Sebaliknya, sistem informasi akuntansi yang berjalan tidak efektif berakibat pada penyediaan informasi yang tidak berkualitas dan berujung pada kerugian organisasi. Kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh adanya partisipasi manajemen. Menurut Raymond, L. and Pare (1992) kecanggihan manajemen pada dasarnya berhubungan dengan kecanggihan teknologi dalam merencanakan, mengendalikan serta mengevaluasi aplikasi yang digunakan dalam suatu usaha. Partisipasi manajemen akan mendorong pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi (Ganyam, A. I., & Ivungu, 2019). Peran atau partisipasi manajemen dapat mendukung keefektifan sistem informasi akuntansi yang dapat mengukur keunggulan daya saing yang diciptakan oleh perusahaan untuk peningkatan serta mendukung implementasi serta pengembangan sistem informasi akuntansi. Partisipasi manajemen dalam mendukung penerapan dan pengembangan sistem informasi akuntansi perusahaan dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi (Ratnaningsih, K., & Suaryana, 2014). Partisipasi manajemen mempunyai peran yang penting dalam efektivitas sistem. Partisipasi manajemen dapat mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas system (Ismail, N. A, 2007).

Penelitian mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan partisipasi manajemen terhadap

kinerja karyawan, peneliti selanjutnya mengambil sampel pada seluruh karyawan PT. Mitra Jaya Sumber Abadi. Pada perusahaan PT. Mitra Jaya Sumber Abadi seluruh kegiatan telah menggunakan teknologi seperti sistem informasi akuntansi dalam usaha bisnisnya dan karyawan dalam perusahaan telah menerapkan sistem manajemennya sendiri. Perusahaan telah menggunakan teknologi informasi sejak tahun 2005, dan belum ada pembaharuan maupun pengembangan teknologi terbaru sejak tahun 2005 tersebut. Seiring perkembangan era digitalisasi semakin banyak pengembangan teknologi terbaru dan pembaharuan atau pengembangan teknologi diharapkan dapat mengefisienkan kinerja karyawan dalam penyusunan laporan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi. Dalam penerapannya pada perusahaan PT. Mitrajaya Sumber Abadi dari menggunakan software berupa excel hingga mencoba berbagai sistem seperti MYOB tetapi tidak ditemukannya sistem yang tepat dalam melakukan pelaporan keuangan, hal ini berpengaruh jika terjadi human error jika file salah menginput akan mempengaruhi pelaporan akhir. Penggunaan sistem yang tidak sesuai tersebut dapat berdampak pada kinerja karyawan karena sering terjadi kesalahan dan error tersebut.

Technology-to-Performance Chain (TPC) merupakan suatu model komprehensif yang dibangun dari dua aliran penelitian yang saling melengkapi, yaitu sikap pemakai (*user attitude*) sebagai predictor dari pemakaian (*utilization*) dan kesesuaian tugas teknologi (*task-technology fit*) sebagai predictor dari kinerja (Santosa, et al., 2020). Inti dari model gabungan ini yang disebut dengan nama *Technology-to-Performance Chain* (TPC) agar suatu teknologi mempunyai dampak positif pada kinerja individual karyawan maka teknologi tersebut harus digunakan (*utilized*) dan sesuai (*fit*) dengan tugas-tugas yang mendukungnya. Model rantai teknologi-ke-kinerja (*technology-to-performance chain*) dibangun dengan menggabungkan model pemakaian (*utilization*) dengan model kesesuaian (*fit*). Model rantai TPC adalah model yang mana teknologi akan berakibat ke dampak-dampak kinerja jika digunakan oleh individual-individual. Menyadari bahwa teknologi harus digunakan (*utilized*) terlebih dahulu dan sesuai (*fit*) dengan tugas yang didukung oleh teknologinya untuk mendapatkan dampak kinerja, model ini memberikan gambaran yang lebih akurat tentang teknologi, tugas-tugas pemakai dan pemakaian (*utilization*) saling berhubungan untuk mencapai kinerja.

Theory Reasoned Action (TRA) dicetuskan oleh Alannita, N. P., & Suaryana (2014). Asumsi yang mendasari teori ini adalah bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia, baik dilakukan atau tidak melakukannya suatu perilaku ditentukan oleh niat seseorang. Niat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua penentu dasar yang pertama berhubungan dengan sikap (*attitude towards behavior*) yang kedua berhubungan dengan pengaruh sosial yaitu norma subyektif (*subjective norms*). Untuk menerangkan pengaruh sikap dan norma subyektif terhadap niat untuk dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku, Ajzen melengkapi teori tersebut dengan keyakinan (*beliefs*), bahwa sikap berasal dari keyakinan terhadap perilaku (*behavioral beliefs*), sedangkan norma subyektif berasal dari keyakinan normatif (*normative beliefs*). Maka oleh sebab itu dalam penyusunan penelitian ini harus mempertimbangkan bagaimana sebaiknya peneliti menyampaikan pengertian dan tujuan penelitian ini agar respon dapat

berakhir dengan baik dan informasi didapatkan dengan lengkap dan jelas.

Kecanggihan teknologi informasi apabila diaplikasikan pada rantai aktivitas akan menghasilkan produk yang memiliki nilai tinggi. Teknologi informasi telah memberikan kemudahan bagi karyawan dalam melakukan pemrosesan data. Kemajuan sistem informasi ini memberikan dorongan yang kuat bagi perkembangan terutama untuk sistem informasi akuntansi. Dengan kemajuan teknologi informasi memberikan pengaruh yang baik terhadap tercapainya tujuan perusahaan, oleh sebab itu perusahaan selalu melakukan inovasi untuk menciptakan teknologi informasi yang lebih canggih dengan tujuan memaksimalkan kinerja karyawan yang bekerja di perusahaannya. Alannita, N. P., & Suaryana (2014) terdapat pengaruh positif antara teknologi informasi dan kinerja karyawan. Hal tersebut memacu perusahaan berusaha untuk terus berinovasi demi menciptakan teknologi informasi yang lebih canggih dengan tujuan untuk memaksimalkan kinerja karyawan diperusahaannya.

Teknologi informasi yaitu komputer sangat membantu kinerja dalam suatu organisasi. Alannita, N. P., & Suaryana (2014) Teknologi informasi dapat berjalan efektif apabila anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi dengan baik dan sangat penting bagi individu. Teori TPC menyatakan model rantai teknologi ke kinerja dengan menggabungkan model pemakaian dan model kesesuaian maka teknologi yang digunakan harus sesuai dengan tugasnya, untuk mendapatkan dampak kinerja yang ingin dicapai. Santosa, H. P., Suana, S., & Mutaqin (2020) pengaruh kecanggihan teknologi berpengaruh positif pada kinerja individu hal tersebut sesuai dengan yang dilakukan oleh Raymond, L. and Pare (1992) kecanggihan teknologi informasi secara langsung dan paling besar berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Santosa, H. P., Suana, S., & Mutaqin (2020) juga menemukan hubungan positif dan signifikan antara teknologi perusahaan terhadap kinerja. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menduga bahwa terdapat pengaruh kecanggihan teknologi terhadap kinerja karyawan. Dengan ini akan diuji dalam hipotesis :

H₁: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan sebagai ukuran keberhasilan sekumpulan sumberdaya yang disimpan, diolah, diproses dan disajikan bentuk informasi yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi pengambilan keputusan. Jika seorang mampu menguasai sistem secara efektif maka dapat meningkatkan kinerja karyawan. Teori TAM menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan dan penggunaan sistem informasi akan mempermudah pemakainya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Efektivitas SIA berkorelasi positif pada kinerja karyawan. Sejalan dengan temuan Sari, *et al.*, (2021) yang mengatakan bahwa ada pengaruh positif antara efektivitas sitem informasi akuntansi dengan kinerja individual. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menduga bahwa terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Dengan ini akan diuji dalam hipotesis :

H₂: Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Partisipasi manajemen berpengaruh terhadap pertumbuhan pengembangan organisasi terutama dalam hal peningkatan kinerja karyawan, partisipasi manajemen pada dasarnya yaitu merencanakan, mengendalikan dan

mengevaluasi hal-hal yang digunakan dalam suatu organisasi. Hajiha, Z and Azizi, (2011) dukungan dari manajemen merupakan salah satu faktor efektif yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Teori TRA menyatakan bahwa manusia berperilaku dengan cara sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia, baik dilakukan atau tidak melakukannya suatu perilaku ditentukan oleh niat seseorang dengan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Oleh karena itu baik dalam hal merancang suatu sistem yang dijalankan oleh karyawan pada perusahaan dan menentukan baik buruknya kinerja karyawan dapat dilihat dari pengukuran kinerjanya yang dilakukan oleh manajemen. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menduga bahwa terdapat pengaruh partisipasi manajemen terhadap kinerja karyawan. Dengan ini akan diuji dalam hipotesis :

H₃: Partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Mitrajaya Sukses Abadi Jl Raya Kapal Munggu Ds Cepaka, Kediri, Tabanan. Alasan dipilihnya lokasi penelitian dikarenakan peneliti ingin mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh kecanggihan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi dan partisipasi manajemen terhadap kinerja karyawan PT. Mitrajaya Sukses Abadi. Objek penelitian ini adalah Kinerja Karyawan pada PT. Mitrajaya Sukses Abadi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecanggihan teknologi informasi (X1), efektivitas sistem informasi akuntansi (X2) dan partisipasi manajemen (X3). Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang memanager perusahaan PT. Mitrajaya Sukses Abadi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 karyawan. Metode penentuan sampel penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan *Teknik purposive sampling*, dengan unit penelitian ini adalah karyawan yang dipilih sebagai sampel, bukan berasal dari kebetulan atau memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Adapun model regresi linier berganda dalam penelitian ini ditunjukkan oleh persamaan berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Karyawan;
- X1 = Kecanggihan Teknologi Informasi;
- X2 = Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi;
- X3 = Partisipasi Manajemen;
- α = Konstanta;
- β = Koefisien regresi;
- ϵ = standard error.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

<i>Unstandardized Coefficients</i>			<i>Standardized Coefficients</i>		
	Model B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-4.346		-1,420	0,164
	Kecanggihan Teknologi Informasi	0,228	0,244	2,276	0,029
	Efektivitas SIA	0,638	0,691	6,374	0,000
	Partisipasi Manajemen	0,339	0,231	2,433	0,020

Sumber: Data Penelitian, 2022

Berdasarkan hasil analisis seperti yang disajikan pada Tabel 1, maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = -4,346 + 0,228X_1 + 0,639X_2 + 0,339X_3 \dots\dots\dots(2)$$

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. Hipotesis menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,029 lebih kecil dari 0,05, maka variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan, sehingga hipotesis diterima. Nilai koefisien bernilai positif 0,224 mengindikasikan bahwa apabila kecanggihan teknologi informasi meningkat satu satuan maka kinerja karyawan juga akan meningkat sebesar 0,224. Karyawan merupakan salah satu aset penting perusahaan, produktivitas perusahaan juga dilihat dari kinerja karyawan, apabila kinerja karyawan tinggi maka tingkat produktivitas perusahaan juga tinggi (Lukito, 2020). Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja karyawan harus didukung dengan beberapa faktor salah satunya yaitu penerapan teknologi informasi, dengan menggunakan teknologi informasi maka dapat membantu karyawan untuk mempermudah dalam menjalankan pekerjaannya (Budi, 2018). Kecanggihan Teknologi akan membantu perusahaan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan yang efektif (Putri & Srinadi, 2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu pengambilan keputusan (Sari, *et al.*, 2021). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santosa, *et al.*, (2020) bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja karyawan, dengan adanya penerapan teknologi informasi di dalam sebuah perusahaan dapat mempengaruhi tingkat kinerja karyawan atau dengan kata lain apabila sebuah perusahaan menerapkan teknologi informasi

maka dapat meningkatkan kinerja karyawan yang bersangkutan dan begitu sebaliknya (Wahyuni, 2018). Agustina, *et al.*, (2021) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu pada PT Indomarco Prismaatama Cabang Banjarmasin. Hal ini disebabkan jika kecanggihan teknologi informasi suatu perusahaan bagus, maka akan meningkatkan kinerja karyawan pada perusahaan tersebut, begitu pula bila kecanggihan teknologi informasi suatu perusahaan yang kurang bagus cenderung akan menjadi penghambat kinerja karyawan.

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. Hipotesis menyatakan bahwa efektivitas SIA berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka variabel efektivitas SIA berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan, sehingga hipotesis diterima. Nilai koefisien bernilai positif 0,638 mengindikasikan bahwa apabila efektivitas SIA meningkat satu satuan maka kinerja karyawan juga akan meningkat sebesar 0,638. Hasil penelitian ini mendukung Teori TAM menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan dan penggunaan sistem informasi akan mempermudah pemakainya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Salah satu faktor yang dianggap penting dalam keberhasilan suatu organisasi terutama dalam pengambilan keputusan adalah sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan dengan baik (Al-Eqab, 2013). Sistem informasi memberi kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Edison, *et al.*, 2012). Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan atau bank tergantung pada kemampuan teknik yang dimiliki pemakai sistem informasi akuntansi karena kemampuan teknik sangat mempengaruhi kinerja pemakainya (Putra, 2016).

Sejalan dengan penelitian Widhawati, A., & Damayanthi (2018) yang menemukan bahwa adanya pengaruh antara efektivitas penggunaan SIA dengan kinerja karyawan, bahwa seorang karyawan dengan efektivitas menggunakan SIA yang baik maka kinerjanya akan meningkat. Sistem informasi akuntansi membantu penggunaannya dalam menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi juga dapat membuat penggunaannya bekerja dengan lebih efisien. Pengimplementasian sistem informasi yang tepat dapat memudahkan penggunaannya dalam melakukan pengolahan data dan menyediakan informasi bagi perusahaan. Dewi & Dharmadiaksa (2017) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja individu. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi kinerja individu, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam suatu organisasi, maka semakin meningkat kinerja individu dalam organisasi tersebut.

Pengaruh Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan. Hipotesis menyatakan bahwa partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil pengujian diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05, maka variabel partisipasi manajemen berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan, sehingga hipotesis diterima. Nilai koefisien bernilai positif 0,339

mengindikasikan bahwa apabila partisipasi karyawan meningkat satu satuan maka kinerja karyawan juga akan meningkat sebesar 0,339. Partisipasi manajemen berpengaruh terhadap pertumbuhan pengembangan perusahaan. Hajiha & Azizi (2011), menyatakan dukungan dari manajemen merupakan faktor efektif yang berpengaruh terhadap kinerja. Partisipasi manajemen dapat mendorong dan mempengaruhi pengguna untuk mengembangkan perilaku positif yang akan meningkatkan efektivitas dan kinerja UKM (Ismail, N. A, 2007).

Sejalan dengan penelitian Santosa, *et al.*, (2020) bahwa partisipasi manajemen berpengaruh positif pada kinerja individu unit simpan pinjam koperasi di Kabupaten Gianyar. Dukungan dari manajemen sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan karyawan itu sendiri. Manajemen bertanggung jawab dalam penyediaan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi akuntansi (Acep, 2005). Manajemen memiliki tugas membandingkan informasi kinerja saat ini mengenai anggaran, prakiraan, dan tolak ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran yang dicapai organisasi dengan melihat hasil dan kondisi yang terjadi (Soudani, 2012).

Berdasarkan hasil yang diperoleh nilai Fhitung sebesar 22,082, nilai signifikansi F yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan tingkat signifikan lebih kecil dari taraf signifikan 5 persen ($0,000 < 0,05$) berarti model analisis linear berganda layak digunakan pada penelitian ini. maka dapat dinyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi, efektivitas SIA, dan partisipasi manajemen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan, atau dengan kata lain model regresi layak untuk digunakan. nilai Adjusted R- Square sebesar 0,659 memiliki arti bahwa 65,9 persen variansi kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel kecanggihan teknologi informasi, efektivitas SIA, dan partisipasi kerja manajemen. Sisanya sebesar 34,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu Variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Mitrajaya Sukses Abadi, hubungan yang ditunjukkan positif, artinya kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan oleh sebab itu perusahaan dapat berjalan dengan stabil. Variabel Efektifitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Mitrajaya Sukses Abadi, hubungan yang ditunjukkan adalah positif, artinya efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sehingga perusahaan dapat beroprasi dengan baik. Variabel partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT. Mitrajaya Sukses Abadi, hubungan yang ditunjukkan adalah positif, artinya partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sehingga perusahaan dapat berjalan sesuai dengan porsinya. Berdasarkan penelitian ini, membuktikan bahwa Kecanggihan Teknologi Informasi, Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi dan Partisipasi manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan sesuai dengan teori yang digunakan.

Saran yang dapat diberikan yaitu untuk meningkatkan kinerja karyawan dapat dilakukan dengan memberikan Teknologi informasi yang mendukung hal tersebut akan mempermudah pekerjaan, administrasi serta pengambilan keputusan. Untuk PT. Mitrajaya Sukses Abadi diharapkan agar sistem informasi akuntansi terus di tingkatkan sebab semakin baik sistem informasi disuatu perusahaan, maka semakin meningkat kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Dalam penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain diluar penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang dimaksud ialah keahlian pemakaian SIA, komunikasi interpersonal, dan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini untuk mendapatkan keakutaran data yang lebih baik dalam penelitian selanjutnya

REFERENSI

- Acep, K. (2005). Analisis FaktorFaktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem InformasiAkuntansi. *Jurnal Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon*, 8(1), 836–848.
- Agustina, R., Gustiana, R., & Rosyada, A. U. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Pt Indomarco Prismatama Cabang Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 369–384.
- Al-Eqab, M. and D. A. (2013). The Impact of IT Sophistications on the Perceived Usefulness of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. *College of Bussiness Adminstration Prince Sultan University Riyadh, Kingdome of Saudi Arabia Dalia*, 4(3), 145–55.
- Alannita, N. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 33–45.
- Budi, I. G. K. T. P. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Budaya Organisasi Dan Kinerja Karyawan di STMIK STIKOM BALI. *Media Aplikom*, 10(2), 113–134.
- Dewi, N. L. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh Efektivitas SIA, Pemanfaatan TI dan Kemampuan Teknis Pemakai SIA Terhadap Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 386–414.
- Edison, G., Manuere, F., Joseph, M., and Gutu, K. (2012). Evaluation of Factors Influencing Adoption Of Accounting Information System By Small To Medium Enterprises In Chinhoyi. *Journal of Contemporary Research in Bussiness*, 4(6), 1126–41.
- Ganyam, A. I., & Ivungu, J. A. (2019). Effect of accounting information System on financial performance of firms: A review of literature. *Journal of Business and Management*, 21(5), 39–49. <https://doi.org/10.9790/487X-2105073949>
- Hajiha, Z and Azizi, Z. A. P. (2011). Effective Factors on Alignment of Accounting Information Systems in Manufacturing Companies: Evidence from Iran. *Journal Information Management and Business Review*, 158–170.
- Hutahayan, B. (2020). The mediating role of human capital and management

- accounting information system in the relationship between innovation strategy and internal process performance and the impact on corporate financial performance. *Benchmarking: An International Journal*, 27(4), 1289–1318. <https://doi.org/10.1108/BIJ-02-2018-0034>
- Ismail, N. A., and K. M. (2007). Factors Influencing The Alignment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms. *Journal of Information Systems and Small Business*, 1(1), 1–20.
- Lukito, R. (2020). Pengaruh Organizational Citizenship Behavior Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja pada Produksi PVC di UD. *Untung Jaya Sidoarjo. Agora*, 8(2).
- Munaf, M. B., Faris, M. F., & Akbay, C. (2019). Factors Affecting of Using Accounting Information System (AIS) on the Firm's Productivity: A Case Study Erbil, Iraq. *International Journal of Business and Social Science*, 10(11), 25–29. <https://doi.org/10.30845/ijbss.v10n11a4%0A>
- Pradani, N. L. C., Sujana, E., Purnamawati, I. G. A., Sari, G. A. M. K. N., Mendra, N. P. Y., Adiyadnya, M. S. P., Wulandari, D. R., Octaviani, A., Alannita, N. P., Suaryana, I. G. N. A., Permata, D. N., Lambey, L., Tangkuman, S., Dwitrayani, M. C., Widan, ferina nadya. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Kotamobagu. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(1), 801–810. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18366.2017>
- Putra, I. K. A. M. (2016). Pengaruh Efektivitas Penggunaan, Kepercayaan, Keahlian Pengguna, Dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) Distribusi Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(2), 1516–45.
- Putri, N. M. K. D., & Srinadi, N. L. P. (2020). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 1–15.
- Ratnaningsih, K., & Suaryana, I. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–16. <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/7775%0A>
- Raymond, L. and Pare, G. (1992). Measurement of Information Tecnology Sophistication in Small Manufacturing Business. *Information Resources Manajement Journal*, 5, 4–16.
- Santosa, H. P., Suana, S., & Mutaqin, S. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Karyawan Koperasi Republik Indonesia (KPRI) Di Kabupaten Bondowoso. *MAPAN: Jurnal Manajemen Akuntansi Palapa Nusantara*, 5(1), 75–91.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Soudani, S. N. (2012). The Usefulness of an Accounting Information System for

-
- Effective Organizational Performance. *Journal of Economics and Finance*, 4(5), 136-145.
- Sumaryati, A., Novitasari, E. P., & Machmuddah, Z. (2020). Accounting Information System, Internal Control System, Human Resource Competency and Quality of Local Government Financial Statements in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 795-802. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.n10.795>
- Wahyuni, T. (2018). Pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan dengan kemampuan pengguna sebagai variabel moderasi pada PD. BPR Bank Jombang. *Doctoral Dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Widhawati, A., & Damayanthi, I. G. A. E. (2018). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja, dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1301-1327.